

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di MIN 5 Tulungagung. Alamat madrasah berada di Dusun Pundensari RT 01 RW 02 Desa/Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur. MIN 5 Tulungagung sebagai tempat peneliti untuk meneliti dimana dari hasil wawancara oleh pihak guru dan waka kurikulum, dari segi kebutuhan siswa, kasih sayang orang tua sangat berbeda beda. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di MIN 5 Tulungagung. Dalam penelitian ini peneliti mengambil teknik total sampling dalam jumlah populasi siswa kelas IV yang berjumlah 51 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IV-A yang berjumlah 26 siswa, kelas IV-B yang berjumlah 25 siswa.

Tahap-tahap dalam penelitian ini yaitu: tahap perencanaan, tahap penelitian, dan tahap akhir. Tahap perencanaan, pada tahap ini peneliti menemui kepala madrasah untuk mendapatkan izin terkait penelitian yang akan dilakukan. Kemudian dianjurkan untuk menemui wali kelas IV-A, IV-B guna mencari informasi tentang agenda sekolah agar peneliti dapat menyesuaikan dengan waktu penelitian yang akan dilaksanakan sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran.

Tahap pelaksanaan, pada tahap ini dibagi menjadi dua pertemuan. Pertemuan pertama yaitu peneliti melakukan uji instrumen angket lingkungan keluarga dan motivasi belajar. Pertemuan ini dilakukan pada hari kamis tanggal

10 Desember 2020. Setelah mendapatkan data tersebut peneliti melakukan uji validitas instrumen yang menunjukkan hasil bahwa angket lingkungan keluarga valid semua dari 20 pernyataan, dan angket motivasi belajar valid semua dari 30 pernyataan. Kemudian pada hari selasa, tanggal 15 Desember 2020 peneliti melakukan penelitian pada kelas sampel yaitu di kelas IV-A, IV-B.

Tahap akhir, pada tahap akhir peneliti melakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji linieritas. Kemudian peneliti melakukan uji hipotesis yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana dan uji manova dengan bantuan program komputer *SPSS 25 for windows*.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari pemberian angket dan dokumentasi. Pemberian angket lingkungan keluarga dan motivasi belajar dilakukan peneliti pada kelas IV-A dan IV-B. Sedangkan prestasi belajar peneliti peroleh dari wali kelas masing-masing kelas berupa hasil akhir dari ujian tematik semester ganjil.

## 1. Karakteristik Responden

### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut adalah jumlah persentase dari responden berdasarkan jenis kelamin:

**Tabel 4.1**

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	31	60%
2	Perempuan	20	40%
Total		51	100

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki-laki yaitu sebanyak 31 orang atau 60%, sedangkan sisanya perempuan yaitu sebanyak 20 orang atau 40%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pembagian Kelas

Berikut adalah jumlah persentase dari responden berdasarkan pembagian kelas pada tahun ajaran 2020/2021:

**Tabel 4.2**

Karakteristik Responden Berdasarkan Pembagian Kelas

No	Kelas	Jumlah	Persentase (%)
1	IV-A	26	51%
2	IV-B	25	49%
Jumlah		51	100

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa pembagian persentase masing-masing kelas adalah kelas IV-A sebesar 51%, dan IV-B sebesar 49%. Tabel tersebut menunjukkan mayoritas responden dari kelas IV-A dan minoritas dari kelas IV-B sebanyak 25 orang.

**2. Deskripsi Variabel Penelitian Lingkungan Keluarga (X)**

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, tentang lingkungan keluarga (X), motivasi belajar ( $Y_1$ ), dan prestasi belajar ( $Y_2$ ).

Berdasarkan hasil penyebaran angket dapat diketahui distribusi jawaban responden untuk variabel lingkungan keluarga, sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

Tanggapan Responden terhadap Variabel Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Peringkat
1	Orang tua saya membuat jadwal belajar saya di rumah	93	16
2	Ayah dan Ibu membiasakan saya untuk tidur jam 9 malam	101	1
3	Orang tua memberikan uang jajan berapapun yang saya minta	95	12
4	Ketika saya tidak belajar, maka orang tua menghukum saya	88	20
5	Orang tua saya hidup rukun dan saling pengertian	101	2
6	Saya dan kakak bertengkar dirumah	96	10
7	Saya dekat dan akrab dengan Bapak, Ibu, Adik, dan Kakak	98	5
8	Orang tua pada saat saya belajar, mengecilkan volume suara TV atau mematikan TV, supaya suasana rumah tenang dan lebih konsentrasi	99	4
9	Suasana di keluarga saya tenang pada malam hari, membuat lebih nyaman dalam belajar	98	6
10	Orang tua saya menonton TV, pada saat saya belajar	97	8
11	Orang tua mengingatkan saya untuk menyiapkan buku dan alat perlengkapan yang akan dibawa ke sekolah besok	93	17
12	Orang tua peduli dengan hasil belajar saya	98	13
13	Saat mendekati ujian, saya diperbolehkan tidak membantu orangtua saya bekerja	97	14
14	Orang tua saya mengajarkan saya menabung	90	19
15	Saya malu ketika saya terlambat membayar iuran sekolah	96	11
16	Saya tidak marah ketika orangtua saya tidak memberi uang saku	95	13
17	Orangtua saya membayar iuran sekolah tepat waktu	93	18
18	Ketika saya masuk rumah, orang tua saya menganjurkan untuk selalu mengucapkan	94	15

	salam		
19	Orang tua saya memberikan saya hadiah ketika mendapat rangking kelas	95	14
20	Orang tua membiarkan saya bangun kesiangan, sehingga terlambat berangkat ke sekolah	101	3

Berdasarkan tanggapan responden yang berkaitan dengan lingkungan keluarga, menunjukkan bahwa jawaban responden yang memiliki jumlah skor terendah yaitu 88 yang berkaitan dengan pernyataan bahwa Ketika saya tidak belajar, maka orang tua menghukum saya dan skor tertinggi yaitu 101 berkaitan dengan pernyataan Ayah dan Ibu membiarkan saya untuk tidur jam 9 malam.

### 3) Data Hasil Angket Lingkungan Keluarga (X)

Peneliti melakukan penyebaran angket kepada peserta didik di kelas IV, hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

Hasil Skor Angket Lingkungan Keluarga

No	Nama	Skor Lingkungan	No	Nama	Skor Lingkungan
1.	AHM	73	26.	AMF	71
2.	ASZ	80	27.	ASC	71
3.	AAV	72	28.	DDA	74
4.	DSAF	71	29.	EAP	70
5.	DCPM	71	30.	FARS	66
6.	DRAN	70	31.	KBH	72
7.	HDR	72	32.	KSAA	76
8.	JKH	71	33.	MSAP	76
9.	KAR	76	34.	MJY	64
10.	MKN	64	35.	MRS	71
11.	MRA	64	36.	MRAA	72
12.	MAA	77	37.	NSM	67
13.	MARR	74	38.	NDU	71
14.	MABA	70	39.	NSFR	69
15.	MZM	69	40.	PHI	56

16.	NEP	75	41.	RAS	71
17.	OVS	65	42.	SLY	78
18.	SDR	69	43.	TWD	62
19	SAZ	66	44.	UDQ	69
20.	SYN	71	45.	WBR	69
21.	ZAF	74	46.	ADD	67
22.	ZAP	78	47.	ASH	72
23.	AFSF	71	48.	ARYP	65
24.	AAHS	79	49.	AHHM	66
25.	AKT	76	50.	ANR	70
			51.	DYA	78
RATA-RATA			73,6		

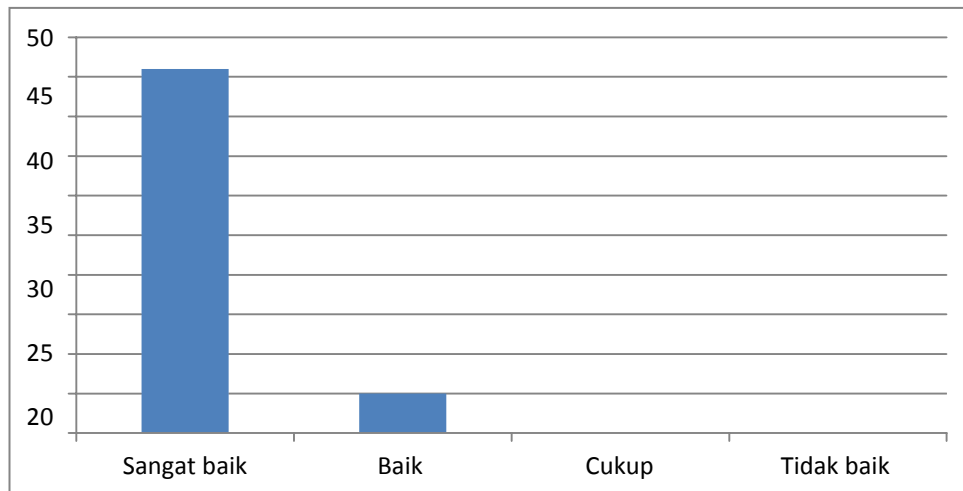
Instrumen yang digunakan untuk mengukur lingkungan keluarga dengan angket yang terdiri dari 20 pertanyaan, dengan setiap item pertanyaan memiliki empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor total harapan tertinggi yaitu 80.

**Tabel 4.5**

Deskripsi Lingkungan Keluarga

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Prosentase (%)
1	81-100	Sangat baik	46	90%
2	61-80	Baik	5	10%
3	41-60	Cukup	0	0%
4	21-40	Tidak baik	0	0%
Jumlah			51	100%

**Gambar 4.1**  
Diagram Lingkungan Keluarga



Hasil pengolahan data diatas, dapat dijelaskan sebanyak 46 responden atau 90% memperoleh kriteria sangat baik, 5 responden atau 10% memperoleh kriteria baik, 0 responden atau 0% memperoleh kriteria cukup, dan 0 responden atau 0% memperoleh kriteria tidak baik. Hasil penelitian menunjukkan lingkungan keluarga siswa di MIN 5 Tulungagung tahun ajaran 2020/2021 kriteria sangat baik.

#### 4) Deskripsi Variabel Penelitian Motivasi Belajar ( $Y^1$ )

Berdasarkan hasil penyebaran angket dapat diketahui distribusi jawaban responden untuk variabel lingkungan keluarga, sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

Tanggapan Responden terhadap Variabel Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Peringkat
1	Saya kurang semangat dalam mengerjakan	98	14



	tugas yang diberikan oleh guru		
2	Setiap ada tugas dari guru, saya langsung mengerjakannya	97	17
3	Saya belajar lebih giat ketika mendapatkan nilai yang kurang baik	93	25
4	Apabila kurang paham terhadap materi, saya mempelajarinya kembali	98	15
5	Ketika mengerjakan soal yang sulit saya merasa putus asa	100	11
6	Ketika mengalami kegagalan saat belajar, saya kecewa dan putus asa	97	18
7	Saya rajin belajar, karena belajar merupakan suatu kebutuhan bagi siswa	96	22
8	Saya diam saja dan tidak bertanya, jika tidak paham dengan materi yang disampaikan	102	4
9	Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran	101	7
10	Saya senang apabila guru memberikan tugas yang rutin	102	5
11	Saya merasa bosan apabila guru memberikan tugas yang rutin	101	8
12	Saya senang mengerjakan tugas yang pernah dikerjakan sebelumnya	100	12
13	Saya merasa percaya diri terhadap tugas yang saya kerjakan sendiri	106	1
14	Saya lebih senang belajar sendiri daripada belajar bersama di rumah teman	102	6
15	Saya lebih percaya diri mengerjakan PR saya ketika dibantu Ibu/Kakak	86	30
16	Saya belajar agar mendapatkan nilai yang bagus	98	16
17	Saya belajar hanya karena takut dimarahi orang tua	105	2

18	Saya belajar karena ingin dipuji dan diberi hadiah	101	10
19	Saya menggunakan waktu luang untuk belajar	103	3
20	Pada saat istirahat, saya lebih senang belajar daripada bermain	99	13
21	Saya mampu mempertahankan jawaban saya saat guru memberikan pertanyaan kepada saya	101	9
22	Saya merasa yakin dengan jawaban saya sendiri	91	29
23	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru saat guru memberikan pertanyaan tentang pelajaran	92	28
24	Saya tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru	96	23
25	Saya belajar agar mendapatkan nilai yang bagus	97	19
26	Saya belajar hanya karena takut dimarahi orang tua	97	20
27	Saya belajar karena ingin dipuji dan diberi hadiah	93	26
28	Saya tidak pernah belajar	94	24
29	Saya menggunakan waktu luang untuk belajar	93	27
30	Pada saat istirahat, saya lebih senang belajar daripada bermain	97	21

Berdasarkan tanggapan responden yang berkaitan dengan motivasi belajar, menunjukkan bahwa jawaban responden yang memiliki jumlah skor terendah yaitu 86 yang berkaitan dengan pernyataan bahwa saya lebih percaya diri mengerjakan PR saya ketika dibantu Ibu/Kakak dan skor

tertinggi yaitu 106 berkaitan dengan pernyataan saya merasa percaya diri terhadap tugas yang saya kerjakan sendiri.

### 5) Data Hasil Angket Motivasi Belajar ( $Y^1$ )

Data yang diperoleh dari penyebaran angket dari siswa kelas IV. Berikut paparan data yang dihasilkan oleh peneliti:

**Tabel 4.7**

Hasil Skor Angket Motivasi Belajar

No	Nama Peserta Didik	Skor Motivasi Belajar
1.	AHM	94
2.	ASZ	110
3.	AAV	107
4.	DSAF	112
5.	DCPM	102
6.	DRAN	106
7.	HDR	99
8.	JKH	100
9.	KAR	100
10.	MKN	95
11.	MRA	91
12.	MAA	107
13.	MARR	96
14.	MABA	102
15.	MZM	98
16.	NEP	103
17.	OWS	94
18.	SDR	100
19.	SAZ	102
20.	SYN	100
21.	ZAF	83
22.	ZAP	116
23.	AFSF	109
24.	AAHS	111
25.	AKT	108
26.	AMF	104
27.	ASC	116
28.	DDA	118
29.	EAP	102
30.	FARS	98
31.	KBH	101
32.	KSAA	108

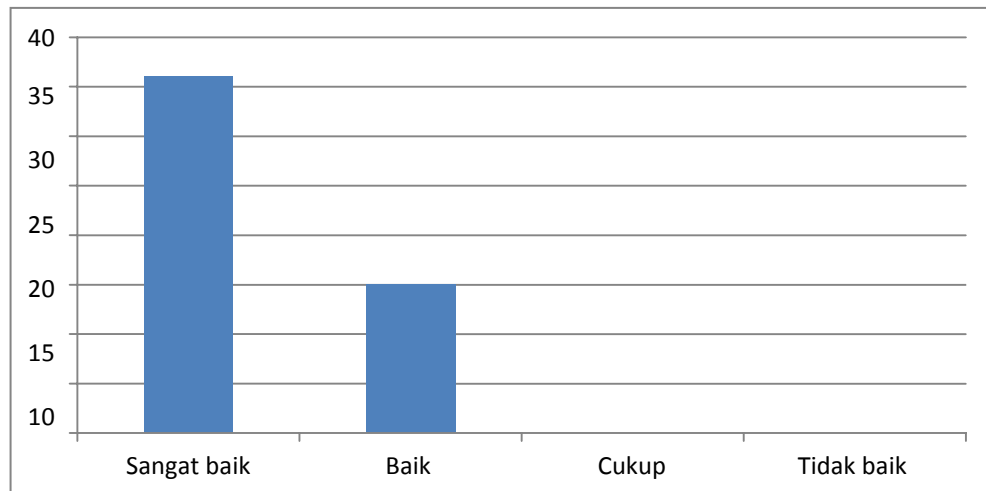
33.	MSAP	110
34.	MJY	93
35.	MRS	87
36.	MRAA	118
37.	NSM	117
38.	NDU	116
39.	NSFR	88
40.	PHI	92
41.	RAS	109
42.	SLY	106
43.	TWD	94
44.	UDQ	92
45.	WBR	104
46.	ADD	90
47.	ASH	102
48.	ARYP	94
49.	AHHM	97
50.	ANR	94
51.	DYA	114
RATA-RATA		102

Instrumen untuk mengukur motivasi belajar berupa angket dari 30 pertanyaan yang setiap pertanyaan memiliki empat alternatif jawaban dengan rentang 1-4. Skor total harapan tertinggi yaitu 120.

**Tabel 4.8**  
Deskripsi Motivasi Belajar

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Prosentase (%)
1	81-100	Sangat baik	36	71%
2	61-80	Baik	15	29%
3	41-60	Cukup	0	0%
4	21-40	Tidak baik	0	0%
Jumlah			51	100%

**Gambar 4.2**  
Diagram Motivasi Belajar



Hasil pengolahan data diatas, dapat dijelaskan sebanyak 36 responden atau 71% memperoleh kriteria sangat baik, 15 responden atau 29% memperoleh kriteria baik, 0 responden atau 0% memperoleh kriteria cukup, dan 0 responden atau 0% memperoleh kriteria tidak baik. Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar siswa di MIN 5 Tulungagung tahun ajaran 2020/2021 kriteria sangat baik.

#### 6) Data Prestasi Belajar Siswa ( $Y^2$ )

Perolehan data prestasi belajar dari nilai raport kelas IV semester ganjil mata pelajaran tematik. Berikut data yang dihasilkan oleh peneliti sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

Skor Prestasi belajar

No	Nama Peserta Didik	Skor Prestasi Belajar
1.	AHM	94
2.	ASZ	94

3.	AAV	89
4.	DSAF	90
5.	DCPM	92
6.	DRAN	93
7.	HDR	88
8.	JKH	93
9.	KAR	89
10.	MKN	85
11.	MRA	87
12.	MAA	88
13.	MARR	91
14.	MABA	92
15.	MZM	92
16.	NEP	87
17.	OWS	91
18.	SDR	92
19.	SAZ	83
20.	SYN	89
21.	ZAF	91
22.	ZAP	91
23.	AFSF	93
24.	AAHS	88
25.	AKT	84
26.	AMF	83
27.	ASC	89
28.	DDA	82
29.	EAP	84
30.	FARS	84
31.	KBH	89
32.	KSAA	85
33.	MSAP	89
34.	MJY	80
35.	MRS	80
36.	MRAA	84
37.	NSM	82
38.	NDU	83
39.	NSFR	86
40.	PHI	82
41.	RAS	83
42.	SLY	90
43.	TWD	89
44.	UDQ	83
45.	WBR	86
46.	ADD	84
47.	ASH	88
48.	ARYP	85
49.	AHHM	80

50.	ANR	89
51.	DYA	88
RATA-RATA		86

Instrumen untuk mengukur prestasi belajar berupa nilai tematik dari nilai raport tematik semester ganjil. Nilai terendah adalah 0 dan skor total harapan tertinggi 100.

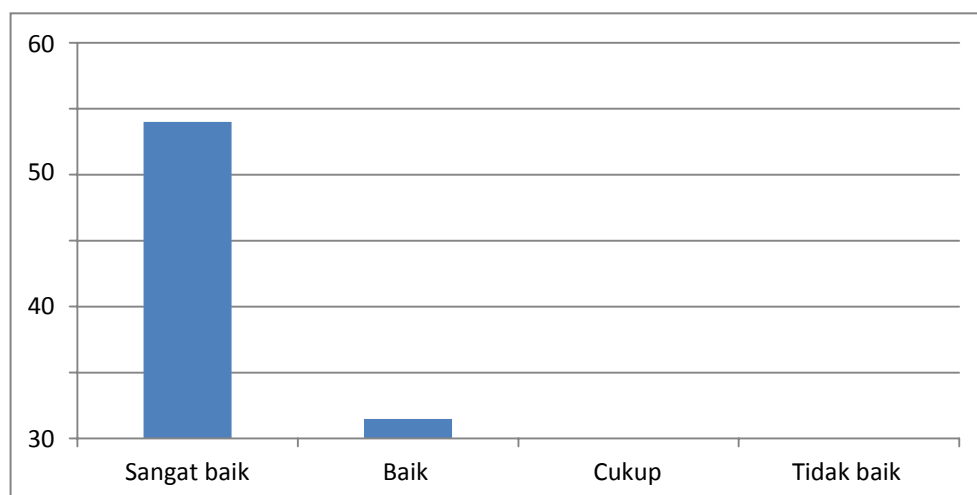
**Tabel 4.10**

Deskripsi Prestasi Belajar

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Prosentase (%)
1	81-100	Sangat baik	48	94%
2	61-80	Baik	3	6%
3	41-60	Cukup	0	0%
4	21-40	Tidak baik	0	0%
Jumlah			51	100%

**Gambar 4.3**

Diagram Prestasi Belajar



Hasil pengolahan data diatas, dapat dijelaskan sebanyak 48 responden atau 94% memperoleh kriteria sangat baik, 3 responden atau 6%

memperoleh kriteria baik, 0 responden atau 0% memperoleh kriteria cukup, dan 0 responden atau 0% memperoleh kriteria tidak baik. Hasil penelitian menunjukkan prestasi belajar siswa di MIN 5 Tulungagung tahun ajaran 2020/2021 kriteria sangat baik.

## **B. Analisis Data**

Data yang sudah terkumpul diperlukan uji prasyarat terlebih dahulu. Setelah uji prasyarat dianalisis. Uji prasyarat sebagai berikut:

### **1. Uji Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Peneliti melakukan uji validitas instrumen lingkungan keluarga dan motivasi belajar dengan validitas Ibu Rohmah Ivantri, M.Pd. Angket tersebut divalidasi dan dinyatakan layak digunakan, sehingga instrumen dapat diuji cobakan kepada responden. Pengujian validitas dalam penelitian menggunakan bantuan SPSS versi 25. Analisis pengujian instrumen validitas empiris dilakukan dengan cara langsung dikonsultasikan pada tabel *r product moment* menggunakan tabel "r" pada taraf signifikan 5%. Ketentuan bila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  (0,381), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, tetapi sebaliknya bila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima atau valid.



Hasil rekapitulasi uji validitas item instrumen lingkungan keluarga dan motivasi belajar ditunjukkan pada tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.11**

Rekapitulasi Uji Validitas Item Instrumen Penelitian Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar

Variabel	No. Item	"r" Hitung	"r" Tabel	Keterangan
Variabel X (Lingkungan Keluarga)	1	0,431	0,381	Valid
	2	0,670	0,381	Valid
	3	0,411	0,381	Valid
	4	0,509	0,381	Valid
	5	0,443	0,381	Valid
	6	0,389	0,381	Valid
	7	0,549	0,381	Valid
	8	0,406	0,381	Valid
	9	0,458	0,381	Valid
	10	0,415	0,381	Valid
	11	0,386	0,381	Valid
	12	0,450	0,381	Valid
	13	0,406	0,381	Valid
	14	0,750	0,381	Valid
	15	0,395	0,381	Valid
	16	0,439	0,381	Valid
	17	0,416	0,381	Valid
	18	0,506	0,381	Valid
	19	0,538	0,381	Valid
	20	0,490	0,381	Valid

Variabel Y <sub>1</sub> (Motivasi Belajar)	1	0,457	0,381	Valid
	2	0,399	0,381	Valid
	3	0,418	0,381	Valid
	4	0,388	0,381	Valid
	5	0,406	0,381	Valid
	6	0,409	0,381	Valid
	7	0,388	0,381	Valid
	8	0,428	0,381	Valid
	9	0,474	0,381	Valid
	10	0,383	0,381	Valid
	11	0,408	0,381	Valid
	12	0,431	0,381	Valid
	13	0,402	0,381	Valid
	14	0,405	0,381	Valid
	15	0,430	0,381	Valid
	16	0,401	0,381	Valid
	17	0,432	0,381	Valid
	18	0,473	0,381	Valid
	19	0,463	0,381	Valid
	20	0,425	0,381	Valid
	21	0,471	0,381	Valid
	22	0,383	0,381	Valid
	23	0,395	0,381	Valid
	24	0,401	0,381	Valid
	25	0,456	0,381	Valid
	26	0,421	0,381	Valid

	27	0,398	0,381	Valid
	28	0,410	0,381	Valid
	29	0,403	0,381	Valid
	30	0,425	0,381	Valid

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, menunjukkan hasil perhitungan validitas instrumen lingkungan keluarga dan motivasi belajar tersebut telah valid. Jumlah responden uji coba instrumen angket lingkungan keluarga dan motivasi belajar terdapat 27 peserta didik. Nilai  $N=27$  dan signifikansi 5% atau 0,05 adalah 0,381. Instrumen dikatakan valid jika nilai lebih besar dari 0,381. Sehingga data tersebut bisa digunakan untuk penelitian.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Pengujian instrumen pada uji reliabilitas dilakukan pada item-item pernyataan yang valid dari setiap variabel penelitian. Pada variabel pertama, lingkungan keluarga (X) terdapat 20 item yang valid. Pada variabel kedua, motivasi belajar ( $Y_1$ ) terdapat 30 item yang valid.

Ketentuan perhitungan uji reliabilitas, maka peneliti menggunakan sebagai berikut:

- 1) Nilai Alpha Cronbach 0,8-1,0 maka reliabel sangat tinggi
- 2) Nilai Alpha Cronbach 0,6-0,8 maka reliabel tinggi
- 3) Nilai Alpha Cronbach 0,4-0,6 maka reliabel cukup
- 4) Nilai Alpha Cronbach 0,2-0,4 maka reliabel rendah

5) Nilai Alpha Cronbach 0,0-0,2 maka reliabel sangat rendah

Berikut adalah hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel seperti yang dijelaskan pada tabel 4.12 dan tabel 4.13 di bawah ini.

**Tabel 4.12**

Hasil Uji Reliabilitas Item Lingkungan Keluarga (X)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,932	20

Hasil uji reabilitas dapat disimpulkan data tersebut dapat dilihat dari Croanbach's Alpha yang menunjukkan hasil  $0,932 > 0,381$ . Hal ini menunjukkan instrumen bersifat sangat reliabel.

**Tabel 4.13**

Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,920	30

Hasil uji reabilitas dapat disimpulkan data tersebut dapat dilihat dari Croanbach's Alpha yang menunjukkan hasil  $0,920 > 0,381$ . Hal ini menunjukkan instrumen bersifat sangat reliabel.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Teknik yang digunakan untuk menguji data dengan menggunakan SPSS 25 for windows sebagai tabel berikut ini:

**Tabel 4.14**

Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		LINGKUNGAN KELUARGA	MOTIVASI BELAJAR	PRESTASI BELAJAR
N		51	51	51
Normal	Mean	70,80	102,14	86,47
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	4,762	8,780	4,880
Most Extreme	Absolute	,117	,078	,152
Differences	Positive	,107	,078	,105
	Negative	-,117	-,060	-,152
Kolmogorov-Smirnov Z		,836	,556	1,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,486	,916	,187

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hipotesis untuk uji normalitas adalah:

$H_a$  = data yang diuji berdistribusi normal

$H_0$  = data yang diuji tidak berdistribusi normal

Keputusan diambil, Jika nilai signifikansi variabel  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Jika nilai signifikan variabel  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Hasil dapat disimpulkan normalitas data dengan menggunakan bantuan SPSS 20 diperoleh nilai signifikansi pada baris *Asym. Sig. (2-tailed)* variabel lingkungan keluarga sebesar 0,486, variabel motivasi belajar sebesar 0,916 dan variabel prestasi belajar sebesar 0,187. Karena signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima, sehingga disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga, motivasi belajar, dan prestasi belajar berdistribusi normal.

## b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu data penelitian dan menentukan analisis regresi yang sudah digunakan. Teknik yang digunakan untuk menguji linieritas data dengan menggunakan program *SPSS 20 for windows* sebagai berikut:

### 1) Linier Lingkungan Keluarga dengan Motivasi Belajar

**Tabel 4.15**

Hasil Uji Linieritas Lingkungan Keluarga dengan Motivasi Belajar

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined )	1549,639	17	91,155	1,305	,249
MOTI VASI * FASILITAS	Between Groups	978,444	1	978,444	14,012	,001
	Deviation from Linearity	571,195	16	35,700	,511	,923
	Within Groups	2304,400	33	69,830		
	Total	3854,039	50			

Hipotesis uji linieritas sebagai berikut:

$H_0$  = terdapat hubungan yang linier

$H_a$  = tidak terdapat hubungan yang linier

Keputusan diambil jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Nilai signifikansi pada *anova table* ditunjukkan oleh *deviation from linearity* adalah 0,923. Karena Sig. Lebih dari 0,05, maka  $H_0$  diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa.

## 2) Linier Lingkungan Keluarga dengan Prestasi Belajar

**Tabel 4.16**

Hasil Uji Linieritas Lingkungan Keluarga dengan Prestasi Belajar

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * FASILITAS	(Combined)	470,473	17	27,675	1,268	,271
	Between Groups	195,376	1	195,376	8,952	,005
	Deviation from Linearity	275,097	16	17,194	,788	,688
	Within Groups	720,233	33	21,825		
	Total	1190,706	50			

Hipotesis uji linieritas sebagai berikut:

$H_0$  = terdapat hubungan yang linier

$H_a$  = tidak terdapat hubungan yang linier

Keputusan diambil jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Nilai signifikansi pada *anova table* ditunjukkan oleh *deviation from linearity* adalah 0,688. Karena Sig. Lebih dari 0,05, maka  $H_0$  diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa.

## 3. Uji Hipotesis

Data yang sudah di uji prasyarat, kemudian akan di uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dan uji manova.

**a. Analisis Regresi Sederhana untuk Menghitung Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar**

Rumusan Hipotesis:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar pada siswa di MIN 5 Tulungagung.

$H_a$  = Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar pada siswa MIN 5 Tulungagung.

Pengujian Hipotesis:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$   $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$   $H_0$  diterima maka  $H_a$  ditolak

**Tabel 4.17**

Korelasi Product Moment antara Lingkungan Keluarga dengan Motivasi Belajar  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,504 <sup>a</sup>	,454	,239	7,661

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN

Hasil uji regresi linier sederhana diatas diperoleh nilai 0,504. Pada taraf signifikansi 5% untuk jumlah responden (N) sebanyak 51 diperoleh nilai sebesar 0,279. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas IV MIN 5 Tulungagung". Berdasarkan tabel diperoleh angka R Square sebesar 0,454 atau 45,4%. Hal ini menunjukkan bahwa



prosentase pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar sebesar 45,4% dengan kriteria sedang.

**Tabel 4.18**

Koefisien Regresi Linier antara Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	36,370	16,142		2,253	,029
FASILITAS	,929	,227	,504	4,083	,000

a. Dependent Variable: MOTIVASI

Hasil tabel diatas diperoleh data taksiran nilai parameter dari regresi linier sederhana dengan hubungan X mempengaruhi Y:

$$a = 36,370$$

$$b = 0,929$$

Sehingga model taksiran regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 36,370 + 0,929X$$

**b. Analisis Regresi Sederhana untuk Menghitung Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar**

Rumusan Hipotesis:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang disnifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar pada siswa di MIN 5 Tulungagung.

$H_a$  = Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar pada siswa MIN 5 Tulungagung.

Pengujian Hipotesis:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$   $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$   $H_0$  diterima maka  $H_a$  ditolak

**Tabel 4.19**

Korelasi Product Moment antara Lingkungan Keluarga dengan Prestasi Belajar

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,405 <sup>a</sup>	,464	,147	4,507

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN

Hasil uji regresi linier sederhana diatas diperoleh nilai 0,405. Pada taraf signifikansi 5% untuk jumlah responden (N) sebanyak 51 diperoleh nilai sebesar 0,279. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MIN 5 Tulungagung". Berdasarkan tabel diperoleh angka R Square sebesar 0,464 atau 46,4%. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar sebesar 45,4% dengan kriteria sedang.

**Tabel 4.20**  
Koefisien Regresi Linier antara Lingkungan Keluarga dan Prestasi Belajar  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	57,082	9,497		6,010	,000
FASILITAS	,415	,134	,405	3,101	,000

a. Dependent Variable: HASILBELAJAR

Hasil tabel diatas diperoleh data taksiran nilai parameter dari regresi linier sederhana dengan hubungan X mempengaruhi Y:

$$a = 57,082$$

$$b = 0,415$$

Sehingga model taksiran regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 57,082 + 0,415X$$

**c. Uji Manova untuk Menghitung Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar**

Uji manova merupakan uji yang dilakukan untuk pengujian satu variabel independent yaitu lingkungan keluarga (X) terhadap dua atau lebih variabel dependent yaitu motivasi (Y1) dan prestasi belajar (Y2). Adapun data tersebut dapat dilihat dari perbandingan nilai angket dari lingkungan keluarga dan motivasi belajar serta dari prestasi belajar siswa.

Dibawah ini hasil dari uji manova adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.21**  
Hasil Uji Multivariate Test

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	,998	8049,708 <sup>b</sup>	2,000	32,000	,000
	Wilks' Lambda	,002	8049,708 <sup>b</sup>	2,000	32,000	,000
	Hotelling's Trace	503,107	8049,708 <sup>b</sup>	2,000	32,000	,000
	Roy's Largest Root	503,107	8049,708 <sup>b</sup>	2,000	32,000	,000
	Pillai's Trace	,760	1,191	40,000	82,000	,000
X	Wilks' Lambda	,366	1,228 <sup>b</sup>	40,000	80,000	,000
	Hotelling's Trace	1,385	1,263	40,000	78,000	,000
	Roy's Largest Root	1,059	2,055 <sup>c</sup>	20,000	41,000	,000

a. Design: Intercept + X

b. Exact statistic

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

Hasil uji multivariate test dapat dilihat bahwa pada kolom Sig. Hasil yang telah diperoleh pada kolom X menunjukkan nilai Sig. adalah 0,000. Dapat diketahui nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas IV MIN 5 Tulungagung.

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hasil analisis data penelitian selanjutnya didiskripsikan ke dalam tabel yang menunjukkan adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa MIN 5 Tulungagung. Berikut tabel rekapitulasi hasil penelitian yang didapat oleh peneliti.

**Tabel 4.22**  
**Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	$H_a$ = Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di MIN 5 Tulungagung. $H_o$ = Tidak ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di MIN 5 Tulungagung	$r_{hitung} = 0,504$ dan taraf signifikansi pada tabel <i>Sig(2-tailed)</i> adalah 0,000	$r_{tabel} = 0,279$ dan probability < 0,05	Diterima	Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di MIN 5 Tulungagung
2	$H_a$ = Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di MIN 5 Tulungagung. $H_o$ = Tidak ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di MIN 5 Tulungagung	$r_{hitung} = 0,405$ dan taraf signifikansi pada tabel <i>Sig(2-tailed)</i> adalah 0,000	$r_{tabel} = 0,279$ dan probability < 0,05	Diterima	Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di MIN 5 Tulungagung
3	$H_a$ = Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas IV di MIN 5 Tulungagung. $H_o$ = Tidak ada	Nilai sig. kolom X 0,000	Probability < 0,05 berarti signifikan	Diterima	Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar dan prestasi

	pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas IV di MIN 5 Tulungagung				belajar siswa kelas IV di MIN 5 Tulungagung
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	---------------------------------------------

Pada tabel 4.22 hasil rekapitulasi dalam penelitian tujuannya untuk mengetahui pengaruh dari lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa di MIN 5 Tulungagung.

Hasil rekapitulasi nomor 1 tentang motivasi belajar dengan uji regresi linier sederhana diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,504$  dan taraf signifikansi pada tabel Sig(2-tailed) adalah 0,000. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,504 > 0,279$  dan Sig(2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di MIN 5 Tulungagung.

Hasil rekapitulasi nomor 2 tentang prestasi belajar dengan uji regresi linier sederhana diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,405$  dan taraf signifikansi pada tabel Sig(2-tailed) adalah 0,000. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,405 > 0,279$  dan Sig(2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di MIN 5 Tulungagung.

Hasil rekapitulasi nomor 3 tentang lingkungan keluarga, motivasi belajar, dan prestasi belajar dengan uji manova diperoleh signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang

signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas IV di MIN 5 Tulungagung.